

ABSTRAK

Skripsi ini menganalisa peran *United Nations High Commissioner for Refugee (UNHCR)* dalam menangani permasalahan pengungsi Rohingya di Indonesia tahun 2015-2018 dengan fokus penelitian pada solusi jangka panjang dan jangka pendek yang diberikan UNHCR sesuai dengan mandat dari PBB. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan meneliti data - data yang bersifat non - angka sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif (penggambaran) yang berupa data - data tertulis. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori organisasi internasional menurut Clive Archer. Dari hasil analisis dengan menggunakan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa peran UNHCR dalam menangani masalah pengungsi Rohingya di Indonesia sesuai dengan mandat dari Majelis Umum PBB adalah membantu pengungsi untuk mendapatkan solusi berkelanjutan (*durable solution*) yaitu, keberangkatan ke negara ketiga (*resettlement*), pemulangan kembali pengungsi kenegara asalnya (*repatriation*), integrasi lokal pengungsi di negara suaka (*local integration*), dan pemberian bantuan materil. Namun demikian, hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa meskipun telah berupaya dalam menjalankan perannya dan membantu pengungsi Rohingya yang ada di Indonesia beberapa peran UNHCR tersebut belum sepenuhnya maksimal dilakukan karena adanya hambatan-hambatan baik secara internal maupun eksternal.

Kata Kunci: UNHCR, pengungsi, Rohingya, Indonesia, organisasi internasional

ABSTRACT

This thesis analyzes the role of the *United Nations High Commissioner for Refugee* (UNHCR) in addressing the problems of Rohingya refugees in Indonesia in 2015-2018 with a focus on research on the long-term and short-term solutions provided by UNHCR in accordance with the mandate of the United Nations. The research method used in this research is qualitative research by examining non-numeric data as a research procedure that produces descriptive data in the form of written data. The theory used in this study is the theory of international organizations according to Clive Archer. From the results of the analysis using this theory, it can be concluded that the role of UNHCR in addressing the Rohingya refugee problem in Indonesia in accordance with the mandate of the UN General Assembly is to help refugees to obtain a durable solution, namely, departure to a third country (resettlement), return of refugees his home country (repatriation), local integration of refugees in asylum countries (local integration), and provision of material assistance. However, the results of this study also show that despite efforts to carry out their roles and help Rohingya refugees in Indonesia, some of the roles of UNHCR have not been fully maximized due to obstacles both internally and externally.

Keywords: UNHCR, refugees, Rohingya, Indonesia, international organizations